

HUBUNGAN POLA MAKAN, PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN STATUS GIZI CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PANCORAN MAS KOTA DEPOK TAHUN 2022

Dwi Dini Krisdayani

Abstrak

Calon pengantin menjadi fokus utama pemerintah dalam upaya perbaikan gizi. Ini berkaitan dengan pentingnya keadaan gizi sebelum hamil dan melahirkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pola makan, pengetahuan gizi seimbang dan sosial budaya dengan status gizi calon pengantin di KUA Kecamatan Pancoran Mas. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling* dan dilakukan pada 136 calon pengantin. Analisis univariat menunjukkan mayoritas calon pengantin memiliki status gizi normal (63,2%), mengonsumsi makanan beragam (76,5%), frekuensi makan sesuai pedoman gizi seimbang (72,1%), memiliki pengetahuan gizi seimbang cukup (57,4%), tidak memiliki pantangan makan (59,6%) dan tidak percaya terhadap mitos (52,9%). Hasil uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara jenis makanan ($p\text{ value}=0,047$) dan pengetahuan gizi seimbang ($p\text{ value}=0,020$) dengan status gizi calon pengantin dan tidak terdapat hubungan antara frekuensi makan ($p\text{ value}=0,834$), pantangan makan ($p\text{ value}=0,178$) dan mitos ($p\text{ value}=0,470$) dengan status gizi calon pengantin. Kesimpulan yang didapatkan adalah jenis makanan dan pengetahuan gizi seimbang berhubungan dengan status gizi calon pengantin, sedangkan frekuensi makan, pantangan makan dan mitos tidak berhubungan dengan status gizi calon pengantin. Calon pengantin diharapkan untuk lebih memerhatikan status gizinya dengan memeriksakan kesehatannya sebelum menikah dan menambah pengetahuan mengenai gizi dengan mencari informasi dari sumber terpercaya.

Kata Kunci : Calon Pengantin; Pengetahuan Gizi Seimbang; Pola Makan, Sosial Budaya, Status Gizi

**RELATIONSHIP BETWEEN DIET, NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND
SOCIAL-CULTURE WITH PROSPECTIVE MARRIED COUPLE
NUTRITIONAL STATUS IN KUA PANCORAN MAS DISTRICT DEPOK
CITY IN 2022**

Dwi Dini Krisdayani

Abstract

Prospective married couple are the main focus in efforts to improve nutrition. This is related to the importance of nutritional status before pregnancy and labour. The purpose of this study is to determine relationship between diet, nutritional knowledge and socio-culture with prospective married couple nutritional status in KUA Pancoran Mas. This study used cross-sectional method with consecutive sampling technique, conducted on 136 respondents. Univariate analysis showed that majority of respondent have normal nutritional status (63.2%), eat variety of foods (76.5%), appropriate eating frequency (72.1%), have sufficient nutritional knowledge (57.4 %), no dietary restrictions (59.6%) and not believe in myths (52.9%). The results of chi-square test showed that there was relationship between food diversity (p value=0.047) and nutritional knowledge (p value=0.020) with nutritional status, and there was no relationship between eating frequency (p value=0.834), dietary restrictions (p value=0.178) and myths (p value=0.470) with nutritional status. The conclusion is that food diversity and nutritional knowledge are related to prospective married couple nutritional status, while eating frequency, dietary restrictions and myths are not related to prospective married couple nutritional status. Prospective married couple should pay more attention to their nutritional status by checking their health and increasing their nutrition knowledge by seeking information.

Keywords: Diet; Nutritional Knowledge; Nutritional Status; Prospective Married Couple; Socio-Cultural.